

ASUHAN KEBIDANAN GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MIOMA UTERI PADA PASIEN POST OPERASI DI RSUD WONOSARI GUNUNGGKIDUL

INTISARI

Al Fitri Ramadhayanti¹, Fitnaningsih Endang Cahyawati, S.ST, M.Kes², Sundari Mulyaningsih, S.SiT³

Latar Belakang: Target MDGs pada tahun 2015 meningkatkan kesehatan ibu serta mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua perempuan. Mioma uteri adalah tumor jinak pada uterus. Resiko mioma uteri meningkat seiring dengan peningkatan umur. Kasus mioma uteri terbanyak terjadi pada kelompok umur 40-49 tahun. Angka kejadian mioma uteri di Indonesia ditemukan 2,39%-11,87% dari semua penderita ginekologi yang dirawat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data dari RSUD Wonosari yaitu, pada periode 2013 terdapat 20 penderita mioma uteri dan pada periode 2014 terdapat 23 penderita mioma uteri.

Tujuan: Mampu memberikan asuhan secara komprehensif terhadap kasus kebidanan pada ibu post operasi dengan mioma uteri.

Metode : Penelitian menggunakan metode deskriptif observatif, tempat penelitian di RSUD Wonosari, subjek penelitian Ny.S post operasi dengan mioma uteri, penelitian dilakukan dari bulan Juni 2015, teknik pengumpulan data yaitu data primer meliputi wawancara, observasi dan data sekunder meliputi rekam medis pasien dan studi dokumentasi.

Hasil : Dari asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.S dengan post operasi mioma uteri yaitu diberikan KIE nutrisi, cara merawat luka operasi, serta cara melakukan mobilisasi secara bertahap mendapatkan hasil luka operasi kering, tidak ada tanda-tanda infeksi serta ibu sudah dapat melakukan aktifitas dengan baik.

Simpulan : Simpulan yang didapat yaitu tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus serta asuhan kebidanan dapat dilakukan secara komprehensif.

Kata Kunci :Asuhan Kebidanan, Mioma Uteri, Ibu post operasi.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I Penyusunan Studi Kasus

³Dosen Pembimbing II Penyusunan Studi Kasus